

Selama Operasi Patuh Telabang 2022, Ditlantas Polda Kalteng Beserta Jajaran Tindak 2.417 Pelanggar

Indra Gunawan,S.Sos - KALTENG.NETWORKS.CO.ID

Jun 27, 2022 - 19:08



PALANGKA RAYA - Dengan berakhirnya Operasi Patuh Telabang 2022 dan menggelar Analisa dan Evaluasi (ANEV) Pelaksanaan Operasi, di Aula RTMC Ditlantas Polda Kalteng, Senin (27/6/2022) pagi.

Adapun kegiatan tersebut dipimpin oleh Dirlantas Polda Kalteng Kombes Pol. Heru Sutopo, S.I,K diikuti Kasubditgakkum AKBP. Andi Kirana, S.I.K., M.H Kasatgas Deteksi, Preemtif, preventif, Gakkum, Banops dan juga anggota yang terlibat dalam Operasi Patuh Telabang.

Dirlantas Polda Kalteng. Kombes Pol. Heru Sutopo, S.I.K mengatakan, hal ini dilakukan untuk menutup kegiatan Operasi Patuh Telabang 2022 selama 14 hari yang sudah dilaksanakan sejak 13 – 26 Juni 2022 kemarin.



“Berdasarkan hasil laporan data Operasi Patuh dari tanggal 13-26 bahwa angka kecelakaan pada Operasi Patuh Telabang 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021, mengalami penurunan sebanyak 45 persen, yaitu Tahun 2021 ada 32 kejadian dan Tahun 2022 ada 17 kejadian kecelakaan lalu lintas,” ucap Heru.

Kemudian untuk pelanggaran lalu lintas tahun ini mengalami kenaikan sebanyak 2.417 kali pelanggaran sedangkan untuk tahun 2021 hanya ada 385 kali pelanggaran. Hal itu disebabkan masih banyak pengguna jalan yang tidak mentaati ketentuan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan yang mengakibatkan vatalitas korban.

Dengan Data pelanggaran tujuh prioritas yang mengakibatkan fatalitas korban pada jenis kendaraan R2 didominasi tertinggi pada pelanggaran : Tidak gunakan Helm SNI berjumlah 576 lembar dan pelanggaran lain berjumlah 1003 lembar. Data pelanggaran tujuh prioritas yang mengakibatkan fatalitas korban pada Jenis R4 didominasi tertinggi pada pelanggaran lain-lain berjumlah 469 lembar dan Safety belt berjumlah 97 lembar.

Lebih lanjut, pihaknya juga melaksanakan peneguran kepada pengguna sepeda listrik sesuai Peraturan Permenhub NO 45 Th 2020 agar Pengguna Speda Listrik Berada di Jalur Kiri dan Menggunakan Helm SNI.

“Kami imbau kepada masyarakat pengguna jalan, untuk selalu tertib dalam berlalu lintas, dengan mematuhi aturan dan rambu-rambu lalu lintas. Juga jangan lupa ketika melakukan perjalanan hendaknya periksa terlebih dahulu kendaraan, selalu gunakan kelengkapan berkendara seperti helm SNI dan lainnya serta melengkapi administrasi berkendara seperti SIM dan STNK,” tutupnya.